

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Penelitian ini meneliti tentang strategi pengembangan ekowisata dan peran pemerintah berdasarkan prinsip ekowisata yang dapat dilakukan pada sata masa mendatang. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa strategi pengembangan ekowisata dari peran pemerintah di Taman Nasional Manusela khususnya seksi pengelolaan taman nasional wilayah II Tehoru dapat diterapkan prinsip ekowisata. Strategi yang digunakan kolaborasi desa piliana dan ninipala untuk menjadikan paket wisata. Penambahan daya tarik ekowisata baru berbasis masyarakat lokal. Strategi peningkatan kualitas mutu kemitraan pemangku kepentingan.

Potensi alam dapat dikelola oleh masyarakat, seluruh sumber daya harus dari potensi alam dan memberi manfaat yang berkelanjutan. Peran pemerintah di taman nasional manusela di seksi pengelolaan taman nasional wilayah II Tehoru mengalami kesenjangan yang signifikan menimbulkan timpah tindih dalam pengelolaan. Peran pemerintah di wilayah II Tehoru kurang optimal dalam pengelolaan daya tarik ekowisata. Strategi pengembangan dengan berapa aspek penentu pengembangan ekowisata di taman nasional manusela.

Aspek-aspek strategi yang meliputi aspek pemerintah, aspek ekologi/lingkungan, aspek partisipasi masyarakat dan aspek keonomi. Analisis prinsip ekowisata di taman nasional manusela sudah sangat baik namun peran pemerintah sebagai pemangku kepentingan masih kurang optimal.

5.2 Saran

- a. Meningkatkan peran pemerintah dalam pengelolaan wilayah II Tehoru.
- b. Mengadakan sosialisasi dan pendampingan kepada masyarakat tentang konsep ekowisata.
- c. Mengangkat potensi budaya lokal fisik dan non fisik.
- d. Mengkombinasikan *eco-culture* di Taman Nasional Manussela.
- e. Mengoptimalkan peran pemangku kepentingan dari berbagai aspek untuk mewujudkan kualitas dan mutu sesama antar pemangku kepentingan.
- f. Menciptakan inovasi terbaru dalam cinderamata untuk menumbuhkan minat wisatawan dengan membawa produk khas dari daya tarik wisata ekowisata.

5.3 Keterbatasan Penelitian

- a. Penelitian ini dilakukan di saat pandemic covid 19, sehingga wisatawan tidak datang berkunjung dan perizinan sangat sulit untuk melakukan penelitian. Persyaratan saat melakukan penelitian yaitu menggunakan Tes SWAB Antigen
- b. Kesulitan akses dalam menjangkau tempat penelitian sangat menantang dalam mencari data dan wawancara. Kesulitan berkomunikasi kepada masyarakat dalam saat wawancara.
- c. Kesulitan menjangkau destinasi ekowisata dalam waktu yang singkat dan terjal saat dilalui.